



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo PT. LG Electronics Indonesia

LG Electronics berdiri sejak 1958 dan memimpin jalan dalam lanjutan era digital berkat keahlian ahli teknologi dalam pembuatan berbagai peralatan rumah seperti radio dan TV. LG Electronics telah meluncurkan banyak produk baru, dengan menerapkan teknologi baru dalam bentuk perangkat mobile dan TV digital di abad ke-21 dan terus memperkuat statusnya sebagai perusahaan global.

Pendiri sekaligus pemilik, In Hwoi Koo, mendirikan Lucky Chemical Industrial Co (sekarang bernama LG Chemical) pada tahun 1947 sehingga sejarah LG terukir. Perusahaan yang memulai gerakannya dengan memproduksi Lucky Cream ini merambah pula ke industri plastik. Pertama kali ada industri plastik di Korea. LG pun meningkatkan standar hidup masyarakat Korea dengan memproduksi barang-barang plastik lainnya seperti sisir, tempat sabun, sikat gigi, dan peralatan makan. Secara bersamaan, LG mendirikan pula Goldstar yang sekarang bernama LG Electronics pada tahun 1958. Langkah ini ditempuh masih dalam rangkaian proses memperluas industri plastik mereka. Kemudian mereka membuka babak baru dalam industri elektronik dengan memproduksi radio pada tahun 1959 untuk pertama kali di Korea. Dengan ini, LG telah mengukuhkan fondasi di dua sektor industri, yaitu kimia dan elektronik. Bersamaan

dengan itu, LG pun memperluas jaringannya di industri kimia dan elektronik yang menjadi fondasi sebuah perusahaan besar. Mereka juga mendirikan Lucky Oils and fats pada tahun 1960 dan mulai memproduksi sabun. LuckyChemical (sekarang LG Chemical) memproduksi hit, deterjen sintetis, pada tahun 1964. Produksi ini termasuk yang pertama di Korea. Pada 1962 LG pun membentuk Corea Cable Industrial Co dimana sekarang bernama LG Cable dan mengembangkan sayap di industri listrik dan elektronik.

PT. LG Electronics Indonesia merupakan sebuah perusahaan besar yang berasal dari Korea Selatan dan memproduksi barang elektronik. LG Electronics Indonesia berdiri pada tahun 1990, Perusahaan yang bergerak dibidang elektronik ini awalnya merupakan kesepakatan antara Goldstar Korea dengan Astra Indonesia untuk mempunyai perusahaan elektronik di Indonesia yang bernama PT. Goldstar Astra Indonesia. Tahun 1996 PT. Goldstar Astra Indonesia ini mengalami perubahan nama perusahaan menjadi PT. LG Electronics Indonesia.

LG Electronics memproduksi radio, kipas angin, telepon, telepon otomatis, kulkas, televisi hitam-putih, dan mesin cuci yang pertama di Korea. Dengan mendirikan Honam Oil Refining Co (atau LG Caltex Oil) perusahaan penyulingan minyak pertama di Korea pada tahun 1967 LG melibatkan diri ke sektor bahan dasar, ini membuka jalannya menuju industri kimia dan logam berat. Kemudian LG (Lucky Group) terus mengembangkan jaringannya dalam bidang elektronik dengan menambah usahanya di penjuru dunia, setelah berhasil LG pun masuk ke Indonesia dibawah pimpinan Presiden Direktur Young Ha Kim dengan nama perusahaan PT. LG Electronics Indonesia sebagai perusahaan tunggal untuk menjual produk LG Elektronik di Indonesia.

Pada tahun 2014, PT. LG Electronics mempunyai empat bisnis unit yaitu : *Home Entertainment, Mobile Communication, Home Appliance & Air Solution*, dan komponen-komponen kendaraan. Didalam *Home Appliance dan Air Solution* ini terdapat beberapa jenis produk yang

diproduksi oleh PT LG Electronics Indonesia, yang termasuk kedalam jenis ini ada Kulkas, Mesin cuci, Mesin pencuci piring, Peralatan memasak, Penyedot debu, Peralatan built-in, AC, Penjernih udara, dan lain-lain. Didalam *Home Entertainment* terdapat produk-produk yang biasa digunakan orang-orang dalam kehidupan sehari-harinya dalam berkerja atau bersantai di rumah seperti TV, Audio & Video, Monitor, PC & Aksesoris, Produk Komersial. Dalam jenis *Mobile Communication* terdapat produk – produk yang selalu dipakai orang-orang untuk keperluannya dalam sehari-sehari yaitu Handphone atau telepon, dan lain-lain.

PT. LG Electronics Indonesia (cabang Kab. Tangerang) memproduksi satu jenis bisnis LG Electronics yaitu *Home Appliance & Air Solution*, yaitu seperti kulkas, dan AC. Awalnya PT. LG Electronics Indonesia (cabang Kab. Tangerang) ini memproduksi produk yang lainnya seperti TV, Handphone, dan lain-lain. Seiring berjalannya waktu PT. LG Electronics Indonesia (cabang Kab. Tangerang) hanya memfokuskan produksi dalam jenis bisnis *Home Appliance & Air solution* saja (kulkas, dan AC), untuk jenis bisnis yang lainnya difokuskan ke cabang PT. LG Electronics Indonesia di daerah yang lain. Karena, PT. LG Electronics Indonesia mempunyai banyak pabrik atau cabang di setiap penjuru di Indonesia ada di daerah Bandung, Yogyakarta, Banjarmasin, Denpasar, Makasar, Medan, Manado, Padang, Surabaya, Pekanbaru, Samarinda dan masih banyak cabang yang lainnya.

2.1.1 Visi Perusahaan

- a. Global Top 3 Oleh 2010 (Global Top 3 Pada Perusahaan Elektronika Telekomunikasi)
- b. Strategi Pertumbuhan (Inovasi Tercepat / Tingkat Pertumbuhan Tercepat)
- c. Inti Kompetensi (Kepemimpinan Produk, Kepemimpinan Pasar, Sumber DayaManusia Yang mempunyai kualitas kepemimpinan)d.
- d. Budaya Kerjasama (Tidak ada alasan, "kami" bukan "saya", Tempat Kerja yang menyenangkan)

2.1.2 Misi Perusahaan

a. Pertumbuhan cepat

Pertumbuhan cepat adalah hasil dari strategi yang dirancang untuk memperluas dan penghasilan dengan cepat, sementara meningkatkan tingkat pertumbuhan dari segini nilai moneter, bukan kuantitas.

b. Inovasi cepat

Kemajuan yang pesat melibatkan inovasi inovasi sangat tinggi tujuan dan mengamankan keunggulan kompetitif, membidik target 30% lebih dari apa yang dapat dicapai pesaing kita.

c. Kemampuan inti

Kepemimpinan produk mengacu pada kemampuan untuk mengembangkan kreatif, atas produk-produk berkualitas, khusus yang menggunakan teknologi baru. Produk Kepemimpinan

d. Pasar Kepemimpinan

Kepemimpinan pasar mengacu pada kemampuan untuk mencapai "LG merek No 1" tujuan, berkat untuk-midable kehadiran pasar di seluruh dunia.

e. Orang Kepemimpinan

Orang kepemimpinan mengacu kepada orang-orang berbakat, yang tampil sangat baik oleh internalisasi dan melaksanakan inovasi.

f. Budaya Perusaha

Orang kepemimpinan mengacu kepada orang-orang berbakat, yang tampil sangat baik oleh internalisasi dan melaksanakan inovasi.

g. No Excuses

Orang kepemimpinan mengacu kepada orang-orang berbakat, yang tampil sangat baik oleh internalisasi dan melaksanakan inovasi.

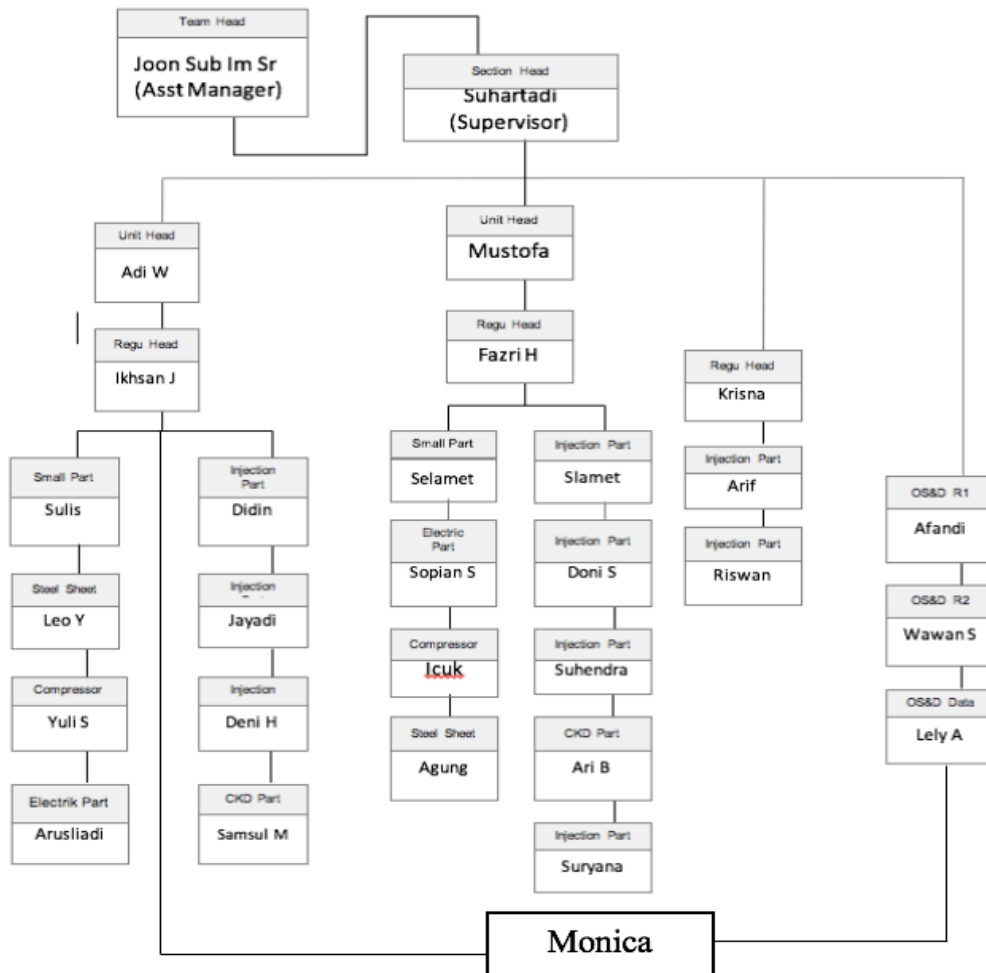
h. 'Kami' bukan 'aku'

Kami mengejar budaya perusahaan yang mendorong semua karyawan untuk bekerjasama dan membentuk tim yang kuat.

i. Fun Kerja

Kami menciptakan suatu tempat kerja di mana kreativitas individu dan kebebasan bekerja dihormati dan dibuat menyenangkan.

2.2 Struktur Organisasi



2.3 Tinjauan Pustaka

Setiap industri mempunyai cara untuk mengelola bisnisnya yang berbeda-beda dalam melakukan proses produksi suatu barang sampai menjadi suatu produk yang siap untuk dijual. Didalam setiap industri mempunyai banyak divisi yang pengerjaannya berbeda, namun mempunyai tujuan yang sama untuk dicapai perusahaan. Salah satu divisi yang ada di PT. LG Electronics Indonesia (cabang Kab. Tangerang) yaitu divisi *Warehousing department Material Control*.

2.3.1 Manajemen

Di setiap organisasi selalu ada permasalahan yang berkaitan dengan manajemen dalam hal yang mendasar. Bagaimana cara kita dalam melakukan sesuatu untuk menyelesaikan masalah yang sedang terjadi dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Sebagai pemimpin perusahaan harus bisa mengorganisasikan perusahaannya agar lebih efisien dan efektif, dan memotivasi bawahannya dalam hal berkerja agar bawahannya bisa berkerja dengan penuh semangat dan mengerjakan dengan sepenuh hati dan juga bisa mencapai tujuan perusahaan (Williams, 2017).

Manajemen juga melibatkan dalam mengoordinasikan dan mengawasi setiap kegiatan pengerjaan karyawan, dengan pengawasan yang benar kegiatan pengerjaan karyawan akan diselesaikan dengan efisien dan efektif. Mengoordinasikan dan mengawasi pekerjaan orang lain agar bisa mengetahui adanya perbedaan mana yang posisinya sebagai manajerial dan non manajerial. Dalam Manajemen harus memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan harus bisa diselesaikan secara efisien dan efektif serta sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Sebagai Manajer juga harus memastikan bahwa pekerjaan yang mereka lakukan diselesaikan oleh karyawan yang bertanggung jawab dibidangnya masing-masing (Robbins, 2016).

Manajemen mempunyai empat fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan pengendalian (Williams, 2017).

1. Perencanaan

Melakukan perencanaan untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai suatu organisasi. Perencanaan adalah salah satu cara untuk kita melakukan suatu rencana agar rencana yang sudah kita buat berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Adanya perencanaan

bisa membuat para pekerja untuk melakukan pekerjaan lebih giat lagi dan mampu bekerja dalam waktu yang lama.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian ini membentuk suatu keputusan yang akan dibuat mengenai siapa saja yang melakukan pekerjaan , tugas apa saja yang akan dikerjakan, dan siapa saja yang akan bekerja untuk siapa di perusahaan. Pengorganisasian ini mengatur para pekerjanya dengan membuat struktur organisasi yang benar agar bisa menjalankan rencana sesuai dengan apa yang kita inginkan tanpa adanya hambatan serta mengurangi atau terhindar dari resiko untuk perusahaan.

3. Kepemimpinan

Sebagai pemimpin perusahaan harus bisa menginspirasi dan memotivasi bawahannya agar lebih giat dalam bekerja untuk mencapai suatu tujuan perusahaan yang ingin dicapai. Pemimpin harus bisa berkerjasama dengan baik kepada bawahannya dan bertanggungjawab sebagai seorang pemimpin dalam menjalankan aktivitas pekerjaan yang ada di perusahaannya untuk mencapai tujuan perusahaan.

4. Mengontrol

Mengontrol seluruh aktivitas yang dilakukan oleh pekerja agar sejalan dengan tujuan perusahaan dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Manajer mengontrol bawahannya tidak hanya dari luarnya saja tetapi harus mengontrol dari tahap awal pengerjaan sampai akhirnya karyawannya menyelesaikan pekerjaan sampai akhir dengan baik dan benar. Karena, bisa saja terjadi bahwa karyawan tidak mengerjakan sesuai prosedur yang ditetapkan dan dengan adanya pengontrolan bisa mencegah adanya resiko bagi perusahaan.

2.3.2 *Operation Management*

Manajemen operasi adalah sebuah desain, operasi dan meningkatkan *system* yang produktif dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Russell & Taylor, 2009).

Operasi dapat dilihat sebagai salah satu dari banyaknya fungsi Pemasaran, keuangan, personel dalam organisasi. Fungsi operasi bisa digambarkan sebagai bagian dari organisasi yang dikhususkan untuk produksi atau pengiriman barang dan jasa. Ini berarti semua organisasi melakukan kegiatan operasi karena setiap organisasi menghasilkan barang dan atau jasa (Porter, 2011).

2.3.3 Proses Pergudangan

Proses yang terjadi dalam pergudangan perlu adanya rencana yang sebelumnya sudah diatur dan dikendalikan dengan adanya penanganan alur barang yang masuk, penugasan produk ke lokasi penyimpanan, system penyimpanan produk, alokasi area pemesanan ke dalam stok penyimpanan barang, pembuatan atau proses produksi barang , pengambilan pesanan produk, pengemasan produk, kegiatan logistic yang mempunyai nilai tambah, dan pengiriman produk. Khususnya penyimpanan dan system pengambilan produk didalam gudang penyimpanan adalah proses yang kompleks, seringkali terjadi padat karya yang menentukan kinerja di gudang (Faber, Koster & Smidts, 2012).

Dalam gudang bisa menyimpan atau menerima produk dalam jumlah yang besar, mengatur ulang penempatan produk tersebut , mengemasnya kembali produk tersebut dengan rapih serta mengirimkan produk yang sudah jadi dalam jumlah yang lebih kecil. Operasi dalam gudang terdiri dari adanya proses masuk (penerimaan dan penyimpanan barang) dan proses keluar (pengambilan, pengemasan, dan pengiriman) (Kim, Dekker, & Heij, 2017).

2.3.4 Persediaan Barang

Persediaan barang disebut sebagai semua barang yang diproduksi oleh perusahaan yang sudah siap dijual. Barang-barang yang baik dan mempunyai kualitas yang layak dalam bentuk sudah siap untuk dijual atau dalam proses produksi serta bisa juga dalam bentuk bahan yang belum digunakan dalam proses produksi (Mittal, Mittal, Singh, & Gupta, 2014).

- Tipe-tipe Persediaan (*Inventory*)

Persediaan barang didalam suatu organisasi atau perusahaan dapat mengambil bentuk barang yang berbeda-beda. Didalam kasus manufaktur ini, terdiri dari adanya bahan baku, proses barang jadi, dan sementara untuk permasalahan mengenai perdagangan hanya bisa terdiri dari barang yang sudah jadi. Persediaan barang sapat diklasifikasikan yaitu :

1. Bahan baku : Bahan baku adalah barang yang biasanya akan digunakan untuk melakukan proses produksi samapi menjadi barang jadi yang sudah siap untuk dijual di pasaran.
2. Proses dalam pekerjaan : Barang yang setengah jadi atau barang yang masih memerlukan proses produksi lebih lanjut lagi, dan menjadi produk jadi.
3. Barang jadi : Barang-barang yang sudah selesai dari proses produksi atau barang yang sudah siap dijual di pasaran.
4. Toko dan suku cadang: toko yang menyediakan perlengkapan yang akan dibeli yaitu unsur yang sangat penting dari adanya kegiatan proses produksi.
5. Bahan pengemasan: Stok bahan yang diperlukan untuk melakukan pengemasan barang yang sudah jadi. Bahan yang menjadi tujuan untuk produk yang akan dikemas atau bisa juga untuk disimpan terlebih dahulu sampai dikirim ke pelanggannya.

2.3.5 Tujuh Aktivitas Pemborosan

Menurut Chiarini (2013), ketika kita sedang membicarakan mengenai *Lean* bahwa metode klasifikasi ini adalah yang paling terkenal dan sangat umum digunakan, karena metode ini langsung dikembangkan oleh perusahaan Toyota. Metode ini juga membantu karyawan untuk menemukan penyebab masalah mengenai limbah dengan menganalisis adanya aliran pada proses produksi. Tujuh jenis limbah yang relevan yaitu:

- Produksi yang berlebihan : Permasalahan yang sering terjadi karena biasanya perusahaan memproduksi terlalu banyak dan menghasilkan sejumlah produk yang melebihi permintaan terlalu cepat.
- Persediaan : Limbah yang dalam pembuatannya terkait dengan adanya produksi suatu produk yang berlebihan. Limbah yang dari kerusakan pada saat WIP (Work In Process) yang masih disimpan atau lebih banyak bahan-bahan dibutuhkan pada saat menggantikan kerusakan (Work In Process) yang disimpan ditempat gudang penyimpanan.
- Gerak : Banyak waktu yang terbuang yang bisa beresiko terhadap pergerakan kinerja karyawan. Biasanya yang mengakibatkan waktu kerja terbuang sia-sia yaitu: pekerja mencari alat yang tidak ada ditempat kerjanya, karyawan yang perlu pindah untuk dapat memuat data ke perangkat lunak, pekerja berpindah dari satu departemen ke departemen lainnya karena kurangnya karyawan yang berkualitas atau ahli dalam bidang tersebut , dan sebagainya.
- Cacat: Bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat produk cacat atau adanya pabrik yang tersembunyi untuk mengerjakan daur ulang produk atau layanan yang tidak memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan (cacat).
- Kendaraan : Persediaan barang atau jasa yang berlebihan menyebabkan adanya peningkatan aktivitas transportasi. Alat angkut atau transportasi terutama menyangkut pemindahan barang dari satu gudang ke gudang yang lain. Transportasi untuk bahan yang berbahaya memerlukan pengemasan yang khusus dan aman untuk mencegah adanya resiko kerusakan pada saat pengiriman dan mencegah adanya kecelakaan.

- Proses yang berlebihan : Limbah pada saat proses produksi terjadi umumnya terjadi pada saat kegiatan proses produksi yang biasanya tidak perlu diminta oleh konsumennya. Dengan adanya kelebihan produksi terkait dengan adanya kegiatan yang diperlukan yang menghasilkan lebih dari yang diminta oleh pelanggan.
- Waktu Tunggu : Waktu tunggu tidak hanya mengganggu aktivitas kerja karyawan, tetapi juga untuk operasi alat berat. Mulai adanya pertemuan atau proses produksi yang ditunda karena adanya dokumen yang belum selesai atau terjadinya masalah yang lain.

2.3.6 Jenis Limbah (*Waste*)

Limbah merupakan suatu benda yang harus dibuang atau dihilangkan, limbah yang berasal dari hasil proses produksi, hasil dari proses teknologi dan hingga dari alam harus secepatnya dihilangkan. Jika didalam perusahaan terdapat jenis limbah, bisa saja limbah tersebut mempunyai dampak yang negatif bagi manusia dan perusahaan. Adapun jenis-jenis limbah yang harus kita ketahui berdasarkan karakteristiknya (Iqbal, 2014).

1. Limbah Padat : Sampah organik dan anorganik, sampah abu, sampah bangkai binatang, sampah sapuan, dan sampah industri.
2. Limbah Cair : Pabrik yang banyak menggunakan air dalam proses produksi, bahan baku yang mengandung air, air untuk mencuci suatu bahan, air yang ditambahkan bahan kimia.
3. Limbah Gas dan Partikel : SO₂, NO_x, CO, CO₂, hidrokarbon, dan lain-lain.
4. Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) : Tumpahan, sisa kemasan, sisa proses, dan oil bekas kapal.